

## Today's Outlook

**PASAR AS:** S&P 500 ditutup melemah setelah turun dari rekor tertinggi intraday terbaru pada Rabu, karena kenaikan saham Alphabet tidak mampu mengimbangi kerugian pada saham-saham chip, di tengah aksi ambil untung investor setelah reli kuat sebelumnya.

Dow Jones turun 0,9%, S&P 500 melemah 0,3% setelah sempat menyentuh rekor intraday di 6.965,69, sementara Nasdaq Composite naik tipis 0,2%. Saham chip—tidak termasuk Nvidia—mencatat penurunan signifikan, dengan Western Digital menjadi salah satu yang tertekan paling besar.

Perhatian pasar beralih ke data ekonomi AS. Pertumbuhan tenaga kerja sektor swasta pada Desember lebih rendah dari perkiraan, meski berbalik dari penurunan tajam bulan sebelumnya. Data ADP menunjukkan payroll swasta naik 41.000, di bawah ekspektasi 49.000 dan dibandingkan penurunan 29.000 pada November.

Lowongan pekerjaan turun lebih dalam dari perkiraan ke 7,146 juta dari ekspektasi 7,61 juta, memperkuat sinyal melemahnya permintaan tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja tetap menjadi faktor penting dalam keputusan suku bunga Federal Reserve, yang memangkas suku bunga beberapa kali sepanjang 2025.

**PASAR Eropa:** Saham Eropa bergerak mendatar pada Rabu setelah serangan penutupan di level rekor, seiring investor mencermati perkembangan geopolitik dan bersiap menghadapi rilis sejumlah data ekonomi AS.

Indeks Stoxx 600 pan-Eropa turun tipis, sementara DAX Jerman naik 0,8%, CAC 40 Prancis stagnan, dan FTSE 100 Inggris melemah 0,7%. Pada saham individual, Nestle melanjutkan penurunan dari sesi sebelumnya setelah perusahaan mengumumkan penarikan kembali sebagian produk nutrisi bayi akibat potensi kontaminasi.

**PASAR ASIA:** Pasar saham Asia bergerak mixed pada Rabu, dengan sebagian besar indeks utama melemah tipis setelah penguatan kuat di awal pekan, sementara saham Korea Selatan menembus rekor tertinggi baru, didorong optimisme baru terhadap sektor kecerdasan buatan.

Ketegangan geopolitik turut menambah kehati-hatian pasar setelah China menyatakan telah memberlakukan pembatasan ekspor segera ke Jepang untuk barang-barang yang berpotensi memiliki kegunaan militer.

Di Korea Selatan, indeks acuan KOSPI melonjak lebih dari 1% ke rekor tertinggi baru di 4.611,72, memperpanjang reli yang didukung kenaikan kuat di akhir tahun. Saham semikonduktor utama Samsung Electronics dan SK Hynix naik 3%–5%, seiring investor mencermati prospek kinerja sektor chip yang membaik.

Di kawasan Asia lainnya, pasar kesulitan mempertahankan momentum setelah reli sebelumnya. TOPIX Jepang turun 0,5% dari rekor tertinggi, sementara Nikkei 225 juga melemah 0,5% dari level mendekati rekor, akibat aksi ambil untung setelah awal tahun yang kuat. Saham Hong Kong turut turun, dengan Hang Seng terkoreksi 1% setelah kenaikan tajam sebelumnya yang dipimpin saham teknologi. Di China daratan, indeks unggulan CSI 300 bergerak datar, sementara Shanghai Composite naik 0,3%.

**KOMODITAS:** Harga minyak Brent melemah tajam dalam perdagangan yang volatil pada Rabu setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan Venezuela akan memasok puluhan juta barel minyak ke Washington. Harga minyak sudah tertekan sejak awal pekan ini, setelah langkah AS ke Venezuela memicu spekulasi pencabutan sanksi secara luas terhadap industri minyak negara tersebut, yang berpotensi melepas puluhan juta barel pasokan kembali ke pasar. Meski ketidakpastian geopolitik membuat pelaku pasar memasukkan sebagian premi risiko, harga minyak tetap berada di bawah tekanan di tengah kekhawatiran kelebihan pasokan pada 2026. Harga minyak mencatat penurunan tahunan terbesar dalam lima tahun pada 2025.

Brent futures turun 0,5% ke USD 60,39 per barel, sementara WTI AS melemah 1,4% ke USD 56,36 per barel. Trump menyatakan melalui unggahan media sosial bahwa Venezuela akan menyerahkannya antara 30 juta hingga 50 juta barel minyak kepada AS. "Minyak ini akan dijual dengan harga pasar, dan dana tersebut akan dikendalikan oleh saya, sebagai Presiden Amerika Serikat, untuk memastikan penggunaannya demi kepentingan rakyat Venezuela dan Amerika Serikat," ujar Trump dalam pernyataannya.

**INDONESIA:** IHSG ditutup tetap melaju dengan mencatat kenaikan ke zona hijau ATH sebesar **+0.13%** menjadi **8944.81**. Resistance selanjutnya adalah angka psikologis 9000. Kenaikan saham di IHSG didukung dengan banyak sekali katalis narasi yang cukup atraktif di 2026 seperti kenaikan modal untuk Bank KBMI 1 (BNBA dsb.), kenaikan modal inti asuransi serta saham - saham berbasis minyak. Dari segi konglomerasi, saham - saham konglomerasi yang belum ada flow kenaikan sepanjang 2025 seperti katalis musiman Panin Group nampaknya mulai atraktif, mengingat konglomerasi lain yang sudah banyak mengalami rally. Jika anda memiliki portfolio nikel, KBMI 1 dan asuransi umum tetap selalu berjaga-jaga dengan trailing stop untuk portfolio anda dikarenakan volatilitas yang tinggi.

## JCI

**8944.8** **+11.2(+0.13%)**

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	371
Down	282
Unchanged	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	2833.5	BIPI	920.6
ANTM	2291.2	RAJA	915.3
SUPA	1678.4	BBCA	755.9
DEWA	1521.3	BRMS	735.2
BMRI	1375.9	BBRI	719.2

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ANTM	614.1	BMRI	594.1
BBRI	247.9	BUMI	385.2
INCO	195.8	AMMN	253.6
ASII	168.4	DEWA	168.4
TINS	165.0	BRMS	140.9

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.10	-0.107	-1.7%
USDIDR	16.776	25	0.1%
KRWIDR	11.59	0.0112	0.1%

## IHSG

SPECULATIVE BUY



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL  
BREAKOUT WITH STRONG BULLISH  
MOMENTUM

Support **8500 / 8300-8350**

Resistance **8700-8750**

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

**PBSA – Paramita Bangun Sarana Tbk**



Entry **1655-1680**

TP **1730-1780 / 1850 / 1950**

SL **<1570**

SPECULATIVE BUY

**EMAS – Merdeka Gold Resources Tbk**



Entry **5450**

TP **5800-5950 / 6100**

SL **<5300**

SPECULATIVE BUY

## COIN – Indokripto Koin Semesta Tbk



5,000  
4,750  
4,500  
4,250  
3,971  
3,837  
3,750  
3,530  
3,482  
3,250  
3,000  
2,750  
2,500  
2,250

Entry **163**  
TP **171-175**  
SL **<159**

SPECULATIVE BUY

## ITMG – Indo Tambangraya Megah Tbk



24,400  
24,000  
23,600  
23,200  
22,800  
22,400  
22,285  
22,025  
21,880  
21,776  
21,200  
20,800  
20,400  
20,000

Entry **22025**  
TP **22600-22800 / 23400-23600**  
SL **<21550**

SPECULATIVE BUY

## MAPI – Mitra Adiperkasa Tbk



880  
840  
800  
760  
722  
702  
683  
660  
640  
600  
560  
520

Entry **660**  
TP **690-710 / 740-750 / 780-800**  
SL **<640**

## || Company News

### **RMKE: Operasional Hauling Road Jadi Fondasi Kinerja RMKE 2026**

Saham PT RMK Energy Tbk (RMKE) ditutup menguat pada perdagangan Rabu (7/1/2026) di level Rp6.775 per saham. Dalam 12 bulan terakhir, harga saham RMKE mencatatkan lonjakan signifikan dari kisaran Rp486–Rp500 pada awal tahun lalu hingga sempat menyentuh di level tertinggi Rp6.800 per saham, atau naik lebih dari 1.000% secara year-on-year (YoY). Kinerja saham yang impresif tersebut sejalan dengan penguatan fundamental bisnis logistik batu bara yang menjadi tulang punggung perseroan. RMKE terus memperkuat ekosistem operasionalnya melalui integrasi hauling road yang menghubungkan area tambang langsung ke fasilitas angkutan utama. Infrastruktur ini kian strategis seiring dengan pemberlakuan larangan pengangkutan batu bara melalui jalan umum di Sumatera Selatan mulai 2026, yang secara struktural meningkatkan peran jalur hauling khusus dan moda kereta api sebagai tulang punggung distribusi. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka menengah dan persiapan memasuki 2026, RMKE telah menuntaskan pembangunan hauling road baru yang telah terhubung dengan tiga pelanggan baru PT Wiraduta Sejahtera Langgeng (WSL), PT Duta Bara Utama (DBU), Menambang Muara Enim (MME). Ketiga pelanggan baru ini berpotensi meningkatkan tambahan volume baru pada tahun 2026 sebesar 3 juta ton. Untuk mengimbangi pertumbuhan volume yang signifikan, Perseroan juga berencana meningkatkan kapasitas infrastruktur dengan membangun container yard baru yang menggandakan kapasitas loading station dari 4 juta ton menjadi 8 juta ton per tahun, serta melakukan ekspansi kapasitas pelabuhan dari 20 juta ton menjadi 28 juta ton per tahun. Menatap 2026, RMKE menargetkan pertumbuhan berkelanjutan melalui optimalisasi aset eksisting dan ekspansi layanan coal logistics. Perseroan memproyeksikan volume coal services meningkat secara bertahap dari sekitar 8 juta ton pada 2025 menjadi lebih dari 12 juta ton pada 2026. Dengan peningkatan kapasitas dan belanja modal yang terukur, RMKE memperkirakan pendapatan mencapai sekitar Rp4,1 triliun dengan laba bersih sekitar Rp800 miliar pada 2026. Selain itu, perseroan menargetkan penambahan 2–3 pelanggan baru pada 2026, termasuk potensi kontrak berskala besar seiring rampungnya jalur hauling yang terhubung dengan tambang PT Bukit Asam Tbk (PTBA), serta pengembangan kontrak eksisting untuk diintegrasikan dengan tambang-tambang lainnya. (Emiten News)

### **UNVR: Jual Bisnis Teh Sariwangi di Atas Harga Pasar**

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengungkap penjualan bisnis atau segmen operasi yang bersifat material, yaitu bisnis teh dengan merek "Sariwangi" kepada pihak pembeli yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, yaitu PT Savioria Kreasi Rasa. Perseroan telah meneken Perjanjian Pengalihan Bisnis terkait dengan Jual Beli Bisnis "Sariwangi" pada 6 Januari 2026. Penyelesaian Transaksi akan dilakukan pada 2 Maret 2026. "Harga yang disepakati adalah sebesar Rp1,5 triliun di luar pajak yang berlaku," kata Padwestiana Kristanti, Sekretaris Perusahaan UNVR, dalam keterangan resmi, Rabu, 7 Januari 2026. Lebih lanjut, ia mengatakan, penilaian bisnis independen telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp1.488.228.000.000. Nilai transaksi sebesar itu merupakan 45 persen dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 30 September 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Siddharta Widjaja & Rekan. Total aset bisnis teh "Sariwangi" dibandingkan dengan total aset Perseroan adalah 2,5 persen. Laba bersih "Sariwangi" hanya sebesar 3,1 persen dari laba bersih konsolidasi UNVR. Demikian pula dari sisi pendapatan usaha "Sariwangi" dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan hanya sebesar 2,7 persen. "Transaksi tidak akan memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, maupun kelangsungan usaha Perseroan," katanya. Padwestiana Kristanti menegaskan kembali bahwa penjualan bisnis teh tersebut akan memungkinkan Perseroan untuk merealisasikan nilai investasinya dalam bisnis teh di Indonesia dan mengembalikan nilai tersebut kepada para pemegang sahamnya dalam jangka pendek, serta berfokus pada bisnis inti Perseroan yang tersisa guna meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dalam jangka panjang. (Emiten News)

### **SDMU: Konversi, SDMU Tuntaskan Private Placement IDR 61.35 Miliar**

Sidomulyo Selaras (SDMU) menuntaskan private placement Rp61,35 miliar. Itu dengan melepas 1,11 miliar saham baru bernominal Rp25 per helai. Pengeluaran saham anyar setara 49,56 persen itu, dibalut dengan harga pelaksanaan Rp55 per lembar. Tindakan korporasi itu, untuk melakukan konversi utang menjadi saham kepada Tjoe Mien Sasminto (TMS). Penyelesaian utang melalui konversi itu, telah disepakati antara perseroan dengan Tjoe Mien pada 3 Juni 2025, yang telah diubah terakhir dengan addendum ketiga kesepakatan bersama pada 10 Oktober 2025. Menyusul kesepakatan itu, perseroan mendapat sejumlah manfaat. Yaitu, penyelesaian kewajiban perseroan akan memperkuat struktur permodalan sehingga rasio utang terhadap ekuitas menurun. Selanjutnya, beban keuangan menurun sehingga meningkatkan profitabilitas perseroan. Rencana itu, telah mengantongi restu investor untuk mengubah klasifikasi 1,13 miliar saham menjadi saham seri A bernominal Rp100 per lembar. Selain itu, pemodal juga mengizinkan perseroan membentuk saham baru seri B bernominal Rp50 per saham. Perubahan itu, seiring rencana private placement untuk memperbaiki keuangan dengan konversi utang menjadi saham baru seri B. Seluruh rencana itu, telah mendapat persetujuan pemodal dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 17 Oktober 2025. (Emiten News)

## || Domestic & Global News

### Domestic News

#### Harga Pupuk Subsidi 2026, Prabowo Janjikan Turun Kepada Petani

Harga pupuk subsidi 2026 dijanjikan turun oleh Presiden Prabowo Subianto. Selain itu kepala negara menyebut pakan ternak juga akan lebih murah seiring dengan tercapainya swasembada pangan nasional. Presiden mengatakan pemerintah menargetkan swasembada tidak hanya pada beras, tetapi juga komoditas lain seperti jagung. Ia mengungkapkan telah menerima laporan dari Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dan Wakil Menteri Pertanian, dengan dukungan TNI dan Polri, bahwa swasembada jagung akan segera tercapai. "Jagung pun kita dalam waktu dekat akan swasembada. [Sehingga] pakan akan murah untuk seluruh peternak dan petani. Kami akan turunkan harga pakan, kita sudah turunkan harga pupuk, dan kalau bisa kita turunkan lagi harga pupuk," ujar Prabowo dalam sambutan pada Panen Raya dan Pengumuman Swasembada Pangan di Desa Kertamukti, Kecamatan Cilebar, Karawang, Jawa Barat, Rabu (7/1/2026). Dia juga menegaskan bahwa menurunkan harga-harga kebutuhan produksi pertanian merupakan bagian dari cita-citanya sejak awal ingin memimpin Indonesia. "Saya ingin jadi presiden dengan prestasi di mana harga pangan turun, harga pupuk turun, harga benih turun, harga untuk rakyat kita di semua bidang turun dan terjangkau," kata Prabowo. Lebih lanjut, dia juga menekankan pentingnya meningkatkan kesejahteraan keluarga petani, termasuk membuka peluang pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak petani agar dapat menempuh pendidikan tinggi dan meraih profesi strategis di masa depan. "Saya ingin nanti anak-anak petani bisa sekolah tinggi, bisa jadi insinyur, bisa jadi dokter, bisa jadi jenderal," ujarnya. Dalam suasana santai, Prabowo menyampaikan kebanggaannya terhadap jajaran Kementerian Pertanian yang dinilainya memiliki latar belakang kuat dari keluarga petani. Ia menilai hal tersebut menjadi salah satu faktor keberhasilan percepatan swasembada pangan nasional. Agenda panen raya tersebut sekaligus menjadi momentum pengumuman keberhasilan Indonesia mencapai swasembada beras. Pemerintah menegaskan komitmennya untuk menjaga keberlanjutan produksi, menekan biaya pertanian, serta memastikan kesejahteraan petani dan peternak di seluruh Indonesia. (Bisnis)

### Global News

#### Harga Chip Memori Meledak, Laba Samsung Akhir 2025 Melonjak 208%

Laba Samsung Electronics Co. melonjak 208% pada kuartal IV/2025 seiring dengan lonjakan permintaan global terhadap server berbasis kecerdasan buatan (AI) yang mengerek harga chip memori secara signifikan. Melansir Bloomberg pada Kamis (8/1/2026), perusahaan terbesar Korea Selatan itu membukukan laba operasional sementara sebesar 20 triliun won atau setara US\$13,8 miliar pada kuartal IV/2025, naik 208% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Capaian tersebut melampaui rata-rata estimasi analis sebesar 17,8 triliun won. Pendapatan Samsung juga tumbuh 23% menjadi 93 triliun won. Samsung menyatakan laporan keuangan lengkap, termasuk laba bersih serta rincian kinerja tiap divisi, akan dirilis akhir bulan ini. Saham Samsung telah lebih dari dua kali lipat sepanjang 2025 dan kembali melonjak pada awal tahun ini, seiring meningkatnya ekspektasi pasar terhadap lonjakan kinerja kuartalan. Sentimen positif juga diperkuat oleh proyeksi optimistis dari rivalnya, Micron Technology Inc. Dalam sepekan terakhir saja, lebih dari 10 analis yang dipantau Bloomberg menaikkan target harga saham Samsung. Produsen chip memori seperti Samsung kini mengalihkan kapasitas produksi dari produk teknologi konvensional ke chip kelas atas yang lebih menguntungkan untuk raksasa AI seperti Nvidia Corp., guna memenuhi kebutuhan pusat data berskala besar. Pergeseran tersebut memicu kelangkaan pasokan memori standar untuk laptop dan server, yang pada gilirannya mendorong lonjakan harga DRAM dan NAND. (Bisnis)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,700	IDR 3,660	IDR 4,300	16.2%	-12.1%	560.77	9.97	1.67	17.07	9.34	10.13	-8.67	1.31
BCBA	IDR 8,150	IDR 8,075	IDR 10,000	22.7%	-16.6%	1,004.69	17.57	3.63	21.48	3.74	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,200	IDR 4,370	IDR 6,400	52.4%	-4.1%	156.65	7.73	0.94	12.51	8.91	8.47	-5.56	1.24
BMRI	IDR 4,810	IDR 5,100	IDR 6,250	29.9%	-17.4%	448.93	8.72	1.59	18.60	11.77	14.63	-11.24	1.13
TUGU	IDR 1,245	IDR 1,165	IDR 1,990	59.8%	22.1%	4.43	5.95	0.44	7.49	6.33	13.62	-28.33	0.87
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 6,725	IDR 6,775	IDR 8,500	26.4%	-12.9%	59.05	7.61	0.84	11.47	4.16	3.66	-21.00	0.67
ICBP	IDR 8,050	IDR 8,200	IDR 13,000	61.5%	-29.5%	93.88	15.54	1.90	12.65	3.11	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,550	IDR 4,510	IDR 5,060	11.2%	-6.2%	74.61	15.89	2.34	15.43	2.37	9.51	131.12	0.80
JPFA	IDR 2,550	IDR 2,620	IDR 2,500	-2.0%	-33.5%	29.90	8.88	1.74	20.55	2.75	9.04	59.66	0.82
SSMS	IDR 1,560	IDR 1,535	IDR 2,750	76.3%	46.5%	14.86	12.26	0.00	43.53	3.03	-1.70	99.17	0.39
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	202.6%	157.87	- #/N/A	-N/A	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 410	IDR 408	IDR 476	16.1%	-1.9%	6.54	6.30	0.75	12.39	4.63	8.55	-8.50	0.98
HTRA	IDR 2,220	IDR 2,150	IDR 590	-73.4%	556.8%	10.22	14.28	3.63	28.54	0.95	41.78	105.79	0.45
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 1,195	IDR 1,205	IDR 1,520	27.2%	-10.2%	55.94	15.60	2.36	15.47	3.01	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 550	IDR 540	IDR 700	27.3%	-3.5%	16.50	13.57	4.76	34.36	7.82	9.90	6.06	0.59
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 3,540	IDR 3,480	IDR 3,400	-4.0%	33.6%	350.68	16.12	2.56	15.95	6.00	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,490	IDR 3,410	IDR 3,600	3.2%	-19.8%	25.33	6.39	0.71	11.54	4.48	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 4,000	IDR 3,750	IDR 3,000	-25.0%	75.4%	72.80	0.00	2.15	-7.32	6.12	6.40	0.00	0.79
TOWR	IDR 565	IDR 585	IDR 1,070	89.4%	-8.1%	33.39	8.53	1.25	15.51	2.97	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,400	IDR 2,680	IDR 1,900	-20.8%	25.7%	54.38	41.13	5.34	12.06	2.03	3.41	-19.06	0.30
MTEL	IDR 630	IDR 700	IDR 700	11.1%	-4.5%	52.64	24.74	1.56	6.37	4.02	7.19	0.22	0.92
INET	IDR 775	IDR 760	IDR 580	-25.2%	1236.2%	10.90	475.72	25.24	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.62
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 840	IDR 830	IDR 1,400	66.7%	-13.0%	15.57	6.28	0.68	11.26	2.86	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 12,000	IDR 12,600	IDR 18,500	54.2%	-26.2%	217.40	217.76	9.06	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44
PWON	IDR 344	IDR 338	IDR 520	51.2%	-12.7%	16.57	7.75	0.76	10.15	3.78	7.59	-6.22	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,470	IDR 1,345	IDR 1,500	2.0%	34.2%	36.95	12.39	0.99	8.52	3.63	6.66	-50.29	0.73
ITMG	IDR 22,025	IDR 21,875	IDR 23,250	5.6%	-14.1%	24.89	6.33	0.78	12.40	13.54	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,325	IDR 5,175	IDR 4,930	-22.1%	80.2%	66.66	64.86	1.44	2.16	0.85	-22.87	-32.20	0.78
ANTM	IDR 3,850	IDR 3,150	IDR 1,560	-59.5%	164.6%	92.52	12.47	2.74	23.32	3.94	68.57	205.33	0.62
ADRO	IDR 2,010	IDR 1,810	IDR 3,680	83.1%	-20.9%	59.07	0.00	0.74	8.19	15.41	-2.66	-68.94	0.82
NCKL	IDR 1,400	IDR 1,125	IDR 1,030	-26.4%	87.9%	88.34	11.05	2.47	25.16	2.17	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 2,080	IDR 2,340	IDR 980	-52.9%	89.1%	233.83	53.50	4.37	62.57	0.01	717.24	324.83	1.76
PTRO	IDR 11,875	IDR 10,925	IDR 4,300	-63.8%	321.8%	119.77	306.14	29.21	5.61	0.14	19.60	206.64	1.75
UNIQ	IDR 324	IDR 356	IDR 810	150.0%	-36.5%	1.02	18.78	2.09	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.10
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 496	IDR 505	IDR 470	-5.2%	32.6%	30.73	17.64	3.02	17.08	4.44	6.48	1.89	0.66
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 31,500	IDR 29,500	IDR 25,350	-19.5%	23.8%	117.50	7.42	1.18	16.87	6.51	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR 7,025	IDR 6,700	IDR 5,475	-22.1%	41.9%	284.40	8.71	1.25	15.06	5.78	4.53	-3.92	0.85
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,740	IDR 1,795	IDR 1,470	-15.5%	375.4%	11.62	0.00	62.01	45.18	0.00	55.74	0.00	0.37
GOTO	IDR 67	IDR 64	IDR 70	4.5%	-5.6%	79.81	0.00	2.21	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.00
WIFI	IDR 3,340	IDR 3,250	IDR 450	-86.5%	726.7%	17.73	24.28	2.49	8.47	0.06	52.93	92.72	0.88
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 1,245	IDR 1,125	IDR 900	-27.7%	87.2%	4.60	12.10	2.10	18.13	3.21	11.66	91.58	1.25
BIRD	IDR 1,730	IDR 1,700	IDR 1,900	9.8%	6.8%	4.33	6.86	0.71	10.71	6.94	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,355	IDR 1,385	IDR 1,500	10.7%	92.2%	2.46	9.68	1.84	19.58	7.02	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 422	IDR 392	IDR 520	23.2%	57.5%	6.91	7.73	0.76	9.94	2.73	-4.53	0.26	0.95

## || Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 05 January 2026	US	22.00	ISM Manufacturing	Dec	48.40	-	48.20
Tuesday, 06 January 2026	US	21.45	S&P Global US Services PMI	Dec F	52.90	-	52.90
	US	21.45	S&P Global US Composite PMI	Dec F	-	-	-
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec	-	-	-
Wednesday, 07 January 2026	US	20.15	ADP Employment Change	Dec	48k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Dec	52.30	-	52.60
	US	22.00	Factory Orders	Oct	-1.1%	-	0.2%
Thursday, 08 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 3	211k	-	199k
Friday, 09 January 2026	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	Dec	59k	-	64k
	US	20.30	Unemployment Rate	Dec	4.50%	-	4.60%

Source: Bloomberg

## || Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 05 January 2026	Cum Dividend	BMRI
Tuesday, 06 January 2026	Cum Dividend	EAST SOHO
Wednesday, 07 January 2026	Cum Dividend RUPS	GDST BBTN BWPT
Thursday, 08 January 2026	Cum Dividend RUPS	CDIA RDTX RAJA RISE
Friday, 09 January 2026	RUPS	BPFI

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,996.1	-	-0.9%
S&P 500	6,920.9	-23.89	-0.3%
NASDAQ	25,653.9	14.19	0.1%
STOXX 600	605.0	-0.29	0.0%
FTSE 100	10,048.2	-74.52	-0.7%
DAX	25,122.3	230.06	0.9%
Nikkei	51,962.0	-	-1.1%
Hang Seng	26,459.0	-251.5	-0.9%
Shanghai	4,776.7	-	-0.3%
KOSPI	4,551.1	25.58	0.6%
EIDO	19.0	-0.05	-0.3%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,456.5	-38.36	-0.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	60.0	-0.74	-1.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	56.0	-1.14	-2.0%
Coal (\$/Ton)	106.9	-0.35	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	17,713.8	-676.63	-3.7%
Tin LME (\$/MT)	44,252.0	-189	-0.4%
CPO (MYR/Ton)	4,033.0	43	1.1%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,564.8	-	-0.2%
Energy	4808.893	24.545	0.5%
Basic Materials	2267.263	24.836	1.1%
Consumer Non-Cyclicals	810.196	-7.637	-0.9%
Consumer Cyclicals	1308.056	15.216	1.2%
Healthcare	2088.231	-1.089	-0.1%
Property	1199.757	-2.621	-0.2%
Industrial	2339.893	54.793	2.4%
Infrastructure	2736.303	4.39	0.2%
Transportation & Logistic	2079.55	-38.748	-1.8%
Technology	10047.169	-56.491	-0.6%

Source: IDX

## || Research Division

### Head of Research

#### **Ezaridho Ibnutama**

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### **Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### **Axell Ebenhaezer**

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### **Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### || Headquarter Office

#### **SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

 +62 21 5088 9102

### || Branch Office

#### **BANDUNG**

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### **ITC BSD**

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

 +62 21 5093 0230

#### **MEDAN**

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

 +62 61 4106 2200

#### **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

 +62 361 209 4230

#### **MAKASSAR**

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

 +62 411 360 4650

#### **PIK**

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

 +62 21 5089 7480

#### **PEKANBARU**

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

 +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

